

# KESATUAN & KEMELEKATAN DI DALAM MESIAS

Midrash Shabat, Yokhanan 15:1-8

Apa yang terjadi jika salah satu bagian dari kabel-kabel listrik di rumah kita mengalami kerusakan karena dimakan tikus? Tentu saja aliran listrik akan terganggu dan lampu-lampu di rumah kita tidak akan menyala. Yahshua mengajarkan pentingnya kesatuan dan kemelekatan antara orang beriman, yaitu murid-murid-Nya [talmidim] dengan diri-Nya.

Kesatuan dan kemelekatan digambarkan secara simbolik antara "Pokok Anggur" [Greek: *he ampelos he alethine*, Ibr: *haggefen gefen emet*] dan "ranting-rantingnya" [Greek: *to klema*, Ibr: *ha zemorah*] serta "Pengelolanya" [Greek: *ho georgos*, Ibr: *hakorem*]. Kesatuan dan kemelekatan orang beriman, Yahshua dan Bapa-Nya dijelaskan dalam Yokhanan 15:4 sbb:

Tinggalah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.

Kata "Tinggalah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu", dalam naskah Greek digunakan, "*meinate en emoi, kago en umin*". Kata "*meinate*" merupakan bentuk imperatif dari kata "*meno*" yang artinya "tetap" atau "terus menerus". Hebrew New Testament menerjemahkan dalam bahasa Ibrani, "heyu deveqim bi waani bakem". Kata "deveqim" merupakan bentuk jamak dari kata "davaq" yang bermakna "melekat" atau "menjadi satu", "berpaut terhadap sesuatu". Dari analisis kata tersebut, maka Yokhanan 15:4 dapat dibaca secara luas sbb: "Terus meneruslah berada di dalam Aku dan Aku di dalam kamu" atau, "Melekatlah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu"

Torah, berulang kali mengajarkan bahwa Bangsa Yishrael sebagai umat perjanjian, harus selalu mematuhi dan melekat dengan Yahweh Sang Pencipta, sebagaimana dikatakan:

Matamu sendiri telah melihat apa yang diperbuat Yahweh mengenai Baal-Peor, sebab Yahweh Elohimmu, telah

memunahkan dari tengah-tengahmu semua orang yang mengikuti Baal-Peor sedangkan kamu sekalian yang melekat pada Yahweh Elohimmu, masih hidup pada hari ini [UI 4:3-4]

Engkau harus takut akan Yahweh Elohimmu, kepada-Nya haruslah engkau beribadah dan melekat, dan demi nama-Nya haruslah engkau bersumpah [UI 10:20]

Yahweh Elohimmu, harus kamu ikuti, kamu harus takut akan Dia, kamu harus berpegang pada perintah-Nya, suara-Nya harus kamu dengarkan, kepada-Nya harus kamu berbakti dan melekat [UI 13:4]

Kesatuan dan kemelekatan dengan Yahshua dan Sang Pencipta akan menimbulkan “buah”. Apa yang dimaksud dengan “buah?” di sii? Buah adalah perilaku hidup yang mengalami perubahan dan pertumbuhan, sebagaimana disitir Rasul Paul dalam Galatia 5:22-23 sbb: Tetapi buah Roh adalah, kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. Buah juga bermakna “berkat-berkat spiritual maupun finansial. Ulangan 28:1-14 membicarakan berkat-berkat finansial dan material serta spiritual yang dijanjikan Yahweh bagi mereka yang mendengar dan melakukan perintah-Nya.

Bagaimanakah agar kita mengalami kesatuan dn kemelakatan dengan Yahshua dan Sang Bapa Yahweh? Yahshua berkata dalam Yokhanan 15:7 sbb:

Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

Kesatuan dan kemelekatan di dalam Yahshua bukan dilakukan secara mistis dengan mengucapkan mantra-mantra tertentu atau menghilangkan kesadaran, sebagaimana dilakukan aliran-aliran kebatinan, gnostik serta paham-paham spiritualisme. Kesatuan dan kemelakatan dibangun atas dasar kesadaran dan pemahaman terhadap Firman Yahshua.

Persoalannya adalah, bagaimana kita dapat memahami Firman Yahweh di dalam Yahshua Sang Mesias? Sebelum menjelaskan lebih jauh perkara ini, maka kita perhatikan perkara unik mengenai Firman.

Dalam Yokhanan 15:3 dikatakan, "Kamu memang sudah bersih karena Firman yang telah Kukatakan kepadamu". Dan dikatakan dalam Yokhanan 15:7, "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan Firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki dan kamu akan menerimanya". Dua kutipan ayat di atas menyinggung kata "firman". Namun dalam naskah Greek, kata firman dalam Yokhanan 15:3 dipergunakan kata "logos", sementara kata firman dalam Yokhanan 15:7 dipergunakan kata "rhema". Apa arti perbedaan kata ini?

Sebenarnya kata "logos" dan "rhema", secara umum bermakna sama, yaitu "kata-kata", "ucapan", "perkataan", "percakapan", "perkataan nubuatan". Namun secara khusus, kata "logos", berkaitan dengan kata-kata yang dituliskan dan dibacakan serta erikat dengan konteks tertentu. "Logos" yang dituliskan atau dibacakan, biasanya dikenal dengan "*Ta Biblia* [Greek: Kitab Suci] atau "*Tas Graphas*" [Greek: tulisan suci]. Namun kata "rhema" yang berkaitan dengan kata-kata yang bergema dibalik kata-kata yang tertulis dan memiliki makna yang khusus serta berulang-ulang bagi yang membacanya, dalam konteks dan peristiwa yang berbeda.

Mari kita lihat contoh penggunaan kata "rhema" dalam Yokhanan 8:47 yang berbunyi, "barangsiapa berasal dari Elohim, ia mendengarkan firman [*ta rhemata*] Elohim; itulah sebabnya kamu tidak mendarkannya, karena kamu tidak berasal dari Elohim". Kata "firman" dalam ayat ini dipergunakan kata "rhema" dan bukan "logos". Bukankah Firman Elohim telah menjadi manusia Yahshua dan kehidpan serta ajaran-Nya telah direkam dalam Kitab Suci? Lalu bagaimana kita masih dapat mendengar Firma Elohim bagi kita yang hidup di Abad Modern? Karena firman yang tertulis bergema kembali dalam konteks yang berbeda dan memberi inspirasi dan jalan keluar bagi persoalan yang sedang kita hadapi.

Satu ayat lagi kita akan kupas, dimana kata "rhema" dan "logos" tampil bersamaan. Dalam Kisah Rasul 10:44 dikatakan, "Ketika Kefa/Petrus sedang berkata [*ta rhemata*] demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu" [ton logon]. Dari ayat ini, kita dapat melihat bahwa kata "rhema" menunjuk pada firman yang hidup dan bergema bagi

semua orang yang mendengarnya. Sementara “logos” menunjuk pada isi berita yang terkait dengan konteks tertentu, dalam hal ini kehidupan dan ajaran Yahshua.

Bagaimanakah membedakan “rhema” dengan “logos?” Pertanyaan ii terkait dengan pertanyaan sebelumnya, bagaimana kita dapat memahami Firman Yahweh di dalam Yahshua Sang Mesias? Berikut saya sampaikan kesaksian diri sebagai alat bantu memahami istilah “logos” dan “rhema”. Ketika saya mengalami fase pertobatan pribadi pada tahun 1992, di Bandung, saya bertekad untuk melayani Tuhan sebagai seorang rohaniawan. Saya mendapatkan informasi mengenai sekolah teologia di Yogyakarta. Keinginan saya kuat untuk beragkat meninggalkan kota Bandung. Padahal saya dilarang orang tua, untuk masuk sekolah teologi. Jika saya tetap berkeras, maka mereka mengancam tidak akan membiayai sekolah saya. Dalam kebingungan dan kekalutan, saya berdoa dan ketika membaca Kitab Suci, mata saya berhenti membaca Kitab Yahshua/Yoshua 1:9 yang berbunyi:

Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab Yahweh Elohimmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi."

Secara konteks historis, firman ini diucapkan [logos] Yahweh kepada Yahshua/Yoshua ben Nun, agar memperkataka isi Torah sebagai petunjuk hidup di negeri yang baru yaitu Kanaan dan perintah agar jangan takut terhadap apapun karena Yahweh akan menyertai kehidupan Yahshua ben Nun dn Bangsa Yishrael. Namun dalam konteks personak, firman ini berbicara [rhema] kepada saya dan memberikan dorongan agar jangan takut mengambil keputusan tersebut, karena Tuhan akan senantiasa menyertai. Inilah salah satu contoh pembedaan antara “logos” dan “rhema”.

Setiap pribadi kita sebagai murid Yahshua Sang Mesias, harus memahami firman [rhema] Elohim bagi kehidupan kita masing-masing, persoalan-persoalan kita, harapan-harapan kita. Ntuk memahami konteks historis firman yang tertulis, kita memerlukan alat bantu yaitu pendidikan teologi, berbagai literatur serta kemampuan melakukan hermeneutik atau penafsiran Kitab Suci. Tanpa pemahaman terhadap firman Elohim yang berbicara

sepanjang waktu, maka kita akan selalu gagal memahami kehendak Elohim. "Rhema" diperoleh dikarenakan kita mengalami kesatuan dan kemelekatan. "Rhema" diperoleh saat kita melakukan tefilah pribadi dan mohon petunjuk atas berbagai persoalan yang kita hadapi. "Rhema" dapat diperoleh saat kita mendengar firman Elohim [Rm 10:17].

Seberapa pentingkah membedakan "rhema" dan "logos" itu? Membedakan "rhema" dan "logos", menolong kita memisahkan antara PESAN YANG BERSIFAT HISTORIS dengan PESAN YANG BERSIFAT INDIVIDUAL. Mengacaukan keduanya, akan menimbulkan konsekwensi serius berupa klaim-klaim bahwa apa yang diterima sebagai "rhema" dianggap sama dengan "logos". Contoh kasus: Beberapa orang menganggap bahwa nubuatan tentang "burung buas dari Timur" [Ibr: *mimizrah ayit*] dalam YeshaYah 46:11 adalah untuk Indonesia. Selengkapnya ayat tersebut berbunyi:

yang memanggil burung buas dari timur, dan orang yang melaksanakan putusan-Ku dari negeri yang jauh. Aku telah mengatakannya, maka Aku hendak melangsungkannya, Aku telah merencanakannya, maka Aku hendak melaksanakannya.

Namun jika kita mencermati konteks historis ayat tersebut, khususnya YeshaYah 46:1-13, maka akan diperoleh suatu struktur berita sbb:

1. Dewa-dewa babilonia sudah dikalahkan oleh Yahweh [Yes 46:1-2]
2. Yahweh meminta Yishrael untuk setia pada Yahweh [Yes 46:3-4]
3. Tidak ada berhala buatan tangan manusia yang dapat dipersamakan dengan Yahweh [Yes 46:5-7]
4. Yishrael diperintahkan agar selalu melihat campur tangan Yahweh dalam sejarah [Yes 46:8-13]

Konteks di atas sama sekali tidak membicarakan masalah Indonesia. Sama sekali tidak! Bahkan YeshaYah 45:1 menegaskan kepada kita siapakah "burung buas dari Timur itu", yaitu Raja Khoresh dari Persia. Selengkapnya dikatakan:

Beginilah firman Yahweh: "Inilah firman-Ku kepada orang yang Kuurapi, kepada Koresh yang tangan kanannya Kupegang supaya Aku menundukkan bangsa-bangsa di depannya dan

melucuti raja-raja, supaya Aku membuka pintu-pintu di depannya dan supaya pintu-pintu gerbang tidak tinggal tertutup:

Warren W. Wiersbe dalam Wiersbe's Expository Outlines on the Old Testament, menjelaskan:

"The ravenous bird in chapt 46:1 is Cyrus of course. Read chapt 47-48 to see how God's power would the great nation of Babylon"

Demikian pula John F. Walvoord, dalam The Bible Knowledge Commentary menegaskan:

"God would bring against the unrighteous Babylonian His righteousness, that is, Cyrus, who would carry out God's righteous will"

Seseorang berhak mengatakan bahwa saat berdoa untuk Indonesia, dia menerima "rhema" tentang Indonesia dari YeshaYah 46:11. namun adalah keliru jika mengatakan bahwa Indonesia telah dinubuatkan secara spesifik dalam YeshaYah 46:11, karena nubuat ini adalah untuk Raja Khoresh.

Kesalahan yang sama terjadi ketika seorang pengkhotbah yang bersemangat memahsyurkan nama Yahweh, lalu menyitir MatitYah 24:15 tentang "Pembinasas Keji" [Greek: *to bdelugma tes erhemoseos*, Heb: *hashiqquts hameshomem*] dan mengaitkan ayat ini terhadap perilaku sejumlah rohaniawan Kristen yang menentang nama Yahweh dan melakukan tindakan pengucilan. Padahal konteks profetik ayat ini adalah penegasan ulang Yahshua mengenai oknum profetik yang akan datang di akhir zaman yang telah dinubuatkan oleh Daniel dalam Daniel 9:26-27. Oknum ini oleh Rasul Paul disebut sebagai "Manusia Durhaka" [Greek: *ho Uios tes Apoleias*, Heb: *Ben ha Avaddon*].

Para penafsir seperti Finis Jenings Dake dalam Dake's Annotated Reference Bible [1992:27], mengulas mengenai makna MatitYah 24:15 sbb:

"This mark the starting point of the niddle of daiel's 70<sup>th</sup> week when the Antichrist will break his 7 year's covenant with Israel and enter Judea to take over Jerusalem as his capital and the Jewish Temple as his capital building...This refers to the

Antichrist and his image in the Jewish Temple at Jerusalem during the last 3½ years of this age”

Demikian pula DR. David Stern seorang Mesianik Yahudi mengatakan dalam Jewish New Testament Commentary [1992: 74] sbb:

“When Antiochus IV [Epiphanes] conquered Jerusalem in 167 BCE, he erected an altar to Zeus in the Temple. 1 Maccabees 1:54 and 6:7 refer to this as fulfillment of daniel’s prophecy but Yeshua is pointing to an additional future fulfillment”

Seseorang boleh saja menerima ayat ini sebagai “rhema” tentang individu atau oknum rohaniawan yang menjadi pembinasakan keji secara spiritual dengan melakukan pengucilan dan menuduh komunitas yang menggunakan nama Yahweh sebagai sesat. Namun tidak benar jika MatitYah 24:15 berbicara mengenai oknum pendeta atau rohaniawan Kristen yang menentang eksistensi dan penggunaan nama Yahweh, karena konteks historis profetis ayat ini berbicara tentang tokoh Anti Mesias masa depan menjelang kedatangan Mesias Yahshua kedua kali.

Kembali kepada keseluruhan pengkajian kita terhadap Yokhanan 15:1-8, marilah kita senantiasa bersatu dan melekat bersama Mesias Yahshua dan Sang Bapa, seperti ranting-ranting pohon anggur terhadap pokok anggur. Kesatuan dan kemelekatan itu dibangun dan dipelihara melalui pemahaman dan kesadaran terhadap Firman-Nya yang bergema terus menerus dalam relung hati kita, sehingga menuntun langkah-langkah kita terhindar dari kesesatan serta memberikan dorongan positif untuk menyikapi kehidupan.